

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan roda penggerak pembangunan dalam hal ini difokuskan kepada pembangunan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang tidak bisa dibeli, memiliki karakteristik yang beraneka ragam dan butuh penanganan khusus. Penetapan strategi sumber daya manusia sesuai dengan visi, misi dan strategi organisasi, salah satunya yaitu melalui pembentukan budaya yang tepat di suatu organisasi. Budaya organisasi yang positif tentunya akan memberikan pengaruh yang positif pula kepada karyawan sehingga mereka mampu mengembangkan organisasi ke arah yang lebih besar.

Adanya perubahan lingkungan akan mempengaruhi perubahan strategi organisasi, setiap perubahan yang cepat dapat menimbulkan kendala bagi organisasi. Sebab itu budaya organisasi hendaknya mengacu pada inovasi, kreativitas dan belajar berkesinambungan (*continuous learning*). Hal-hal tersebut menjadi pilihan yang tepat bagi organisasi yang ingin survive dan berkembang.

Budaya organisasi dapat memberikan dampak yang kuat bagi karyawan dan performansi organisasi, terutama dalam lingkungan yang bersaing. Budaya yang kuat dapat memungkinkan suatu kelompok bertindak dengan cepat dan terkoordinir dalam menghadapi pesaing dan konsumennya. Budaya organisasi yang terdiri atas budaya inovasi, orientasi tim dan orientasi orang memiliki pengaruh lebih besar daripada faktor-faktor organisasional lainnya.

Inovasi merupakan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang dinamis yang terjadi di lingkungan perusahaan. Karyawan yang inovatif tentunya dapat meningkatkan produktivitasnya untuk mencari hal-hal baru yang berguna bagi pencapaian tujuan organisasi. Hal ini menyebabkan hasil kerjanya akan dihargai oleh perusahaan dan karyawan tersebut tentunya akan merasakan kepuasan atas kinerjanya. Inovasi merupakan bagian dari karakteristik budaya organisasi yang mengacu pada orientasi orang.

Orientasi orang merupakan kemampuan karyawan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam perusahaan sehingga dapat menciptakan prestasi kerja yang baik pula. Prestasi kerja yang baik tentunya memberikan kepuasan kerja tersendiri bagi karyawan. Selain dari orientasi orang, orientasi tim juga sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi karena karyawan tidak selamanya bekerja secara individu. Karyawan juga membutuhkan teman atau partner kerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu orientasi tim perlu dikembangkan dalam organisasi.

Orientasi tim adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok karyawan yang tergabung dalam satu divisi untuk melaksanakan aktivitas perusahaan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kerjasama yang baik antar sesama karyawan akan memberikan kualitas kerja yang optimal dalam perusahaan. Kepuasan kerja akan diperoleh karena adanya pencapaian yang optimal dari kerjasama tim tersebut.

Kepuasan kerja merupakan cerminan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja sangat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di perusahaan. Karyawan yang merasa puas dengan